

**UPAYA GURU QUR'AN HADITS DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI
EKSTRINSIK MENGHAFAL JUZ 'AMMA PADA PESERTA DIDIK
KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH SUNAN AMPEL BONO
BOYOLANGU TULUNGAGUNG**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Disusun oleh:
Ummu Sa'adah
NIM.: 14480164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ummu Sa'adah
NIM. : 14480164
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Qur'an-Hadits dalam Menumbuhkan Motivasi Ekstrinsik Menghafal Juz 'Amma pada Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung”** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Juni 2021
Yang Menyatakan

Ummu Sa'adah
NIM. 14480164

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Ummu Sa'adah

NIM : 14480164

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 Juni 2021

Yang Menyatakan

Ummu Sa'adah
NIM. 14480164

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Ummu Sa'adah
NIM	: 14480164
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Upaya Guru Qur'an-Hadits dalam Menumbuhkan Motivasi <i>Ekstrinsik</i> Menghafal <i>Juz 'Amma</i> pada Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Juni 2021
Pembimbing



Rohinah, S.Pd.I., M.A.
NIP. 19800420 201101 2 004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2401/Un.02/DT/PP.00.9/09/2021

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU QUR'AN HADITS DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI EKSTRINSIK MENGHAFAL JUZ' AMMA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MI SUNAN AMPEL BONO BOYOLANGU TULUNGAGUNG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMMU SA'ADAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14480164
Telah diujikan pada : Senin, 28 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 6131636a665b0



Pengaji I

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61308c819dbf4



Pengaji II

Dra Asnafiyah, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 61313d32e84a9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 28 Juni 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61319849bbe08

MOTTO

Sebaik-baik orang adalah yang belajar Al-Qur'an dan
mengamalkannya.

(H.R Bukhori-Muslim)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:



ABSTRAK

Ummu Sa'adah, "Upaya Guru Qur'an-Hadits dalam Menumbuhkan Motivasi *Ekstrinsik* Menghafal Juz 'Amma pada Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Dalam pendidikan selain mempelajari ilmu pengetahuan umum juga ilmu agama terutama pada peserta didik yang masih berada pada tingkat dasar. Adanya motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar akan menciptakan suasana yang kondusif dan interaktif. Al-Qur'an merupakan kalam Allah. Untuk menanamkan kecintaan Al-Qur'an, guru harus mempunyai strategi dan metode yang tepat agar peserta didik menjadi gemar membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam menumbuhkan motivasi *ekstrinsik* menghafal juz 'amma peserta didik kelas IV di MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung.

Jenis penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru kelas, guru Qur'an-Hadits, dan kepala madrasah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) bahwa upaya yang dilakukan guru Qur'an Hadits dalam menumbuhkan motivasi *ekstrinsik* pada peserta didik kelas IV MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung adalah dengan memberikan ganjaran mencakup pujian, penghormatan, hadiah dan penghargaan; hukuman yang mendidik dan tidak ada unsur dendam; serta berupa kompetisi/persaingan baik dalam bentuk nilai atau perlombaan; (2) faktor pendukung guru Qur'an Hadits dalam menumbuhkan motivasi *ekstrinsik* pada peserta didik kelas IV MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung diantaranya adalah suasana kelas yang kondusif, hubungan yang baik antara guru dan peserta didik, adanya kesadaran peserta didik serta motivasi dari orang tua sehingga terwujud kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dalam memotivasi peserta didik dalam menghafal juz 'amma. Sementara faktor penghambat guru Qur'an Hadits dalam menumbuhkan motivasi *ekstrinsik* pada peserta didik kelas IV MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung adalah lingkungan kelas kurang kondusif serta faktor perhatian orang tua (keluarga) dalam memotivasi putra-putrinya yang masih kurang.

Kata Kunci: Upaya Guru, Motivasi *Ekstrinsik*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ لِكُلِّ أُمَّةٍ، أَشَهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. وَأَشَهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ بُدُورِ الدُّجَى وَنُجُومِ الْإِهْتِداءِ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan bagi Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam studi Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Maemonah, M.Ag. dan Fitri Yuliawati, M.Pd.Si., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu.

3. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Dr. Jauhar Hatta, S.Ag, M.Pd.I., selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan kepada peneliti.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
7. Bapak Arifin, M.Pd.I, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulunggung yang telah mengizinkan penelitian di lembaganya serta para guru dan karyawan.
8. Kepada orang tua penulis, yang senantiasa mencerahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu ini. *Jazaakumallah khayran.*
9. Teman-teman seperjuangan di program studi PGMI angkatan 2014 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus untuk keluarga PGMI D yang telah mengisi hari-hari dengan kegembiraan dan semangat serta motivasi dalam menuntut ilmu. Semoga silaturrahim senantiasa terjaga dan semoga Allah senantiasa berikan kemudahan segala urusannya.

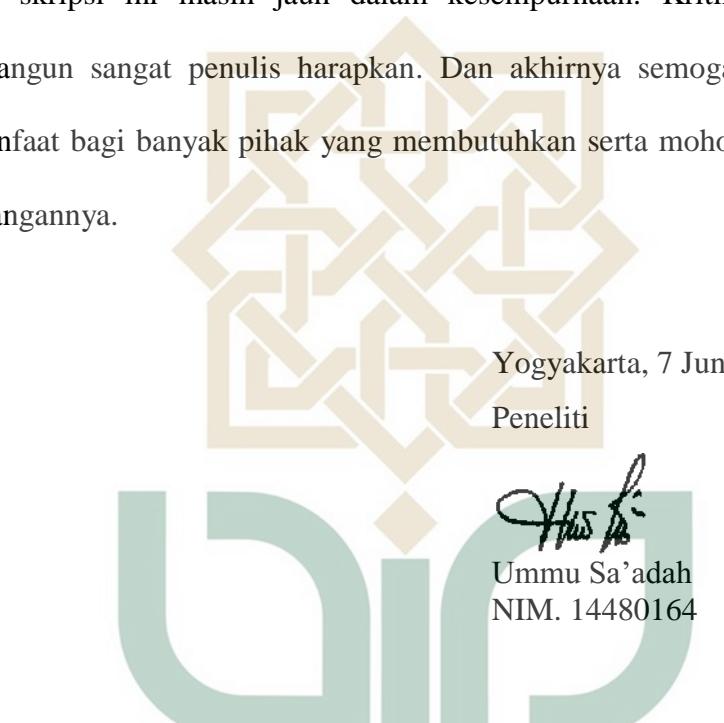
10. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Dan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang membutuhkan serta mohon maaf atas segala kekurangannya.

Yogyakarta, 7 Juni 2021

Peneliti


Ummu Sa'adah
NIM. 14480164



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Upaya Guru Qur'an-Hadits	12
2. Motivasi Ekstrinsik	19
3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan	29

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Kehadiran Peneliti	33
C. Lokasi Penelitian	33
D. Subyek Penelitian	34
E. Data dan Sumber Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Ananlisis Data	39
H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	53

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR KEPUSTAKAAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
LAMPIRAN-LAMPIRAN
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan Skripsi
2. Penunjukan Pembimbing Skripsi
3. Bukti Seminar Proposal
4. Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Sertifikat OPAK
7. Sertifikat SOSPEM
8. Sertifikat Magang II
9. Sertifikat Magang III
10. Sertifikat KKN
11. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang membutuhkan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan bangsa Indonesia yang menaruh harapan besar terhadap guru dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Implikasi lebih jauh dari kondisi ini adalah peserta didik menjadi insan yang justru kering dari nilai-nilai kreativitas. Titik tekan pendidikan hanya pada aspek kognitif, seperti yang selama ini dikembangkan, dalam kenyataannya menyisakan berbagai macam persoalan. Kualitas peserta didik dari tahun ke tahun justru semakin terpuruk. Melihat kondisi seperti ini guru hendaknya mengubah paradigma pemikirannya bahwa peserta didik itu memiliki corak dan karakteristik yang satu sama lain berbeda. Agar keperluan seluruh peserta didik terpenuhi dan perkembangan kreativitas peserta didik semakin melejit.¹

Dalam dunia pendidikan tidaklah hanya sebatas mengetahui ilmu-ilmu pengetahuan umum saja tetapi mempelajari dan menanamkan ilmu agama dalam diri seorang peserta didik juga sangat dibutuhkan terutama pada peserta didik yang masih berada pada tingkat dasar.

¹ Ngainun Naim, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 174-175.

Pada dasarnya Guru merupakan kunci utama dalam pengajaran. Guru secara langsung berupaya mempengaruhi, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan peserta didik di dalam proses pembelajaran, sebab Guru yang paling banyak berhubungan dengan para peserta didik jika dibandingkan dengan personal sekolah lainnya.

Guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya senantiasa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses motivasi yang baik pula.² Dengan kata lain motivasi mempunyai fungsi sebagai penggerak seseorang untuk belajar.

Di sisi lain motivasi ialah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan yang ingin dicapainya. Dapat diartikan bahwa yang dimaksud tujuan adalah sesuatu yang berada di luar diri anak sehingga kegiatan anak lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.³

Keberhasilan peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh adanya motivasi belajar peserta didik. Adanya motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar akan menciptakan suasana yang kondusif dan interaktif. Hal ini akan tampak dari perilaku peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap pelajaran tertentu, maka dia akan tertarik untuk memperhatikannya. Bagi peserta didik yang motivasi belajarnya rendah pada

² Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 77

³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008), hlm. 8.

pelajaran tertentu, maka mereka cenderung kurang dan tidak memperhatikan pelajaran tersebut.

Jika sudah terjadi hal yang seperti itu maka guru harus berupaya selalu mengontrol dan membimbing peserta didik dalam belajar agama Islam salah satunya dengan belajar Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, Untuk menanamkan jiwa Al-Qur'an pada anak guru harus mempunyai strategi dan metode yang tepat dalam menumbuh kembangkan bagaimana agar anak-anak menjadi gemar membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan harapan anak senang membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan ilmu tajwid. Untuk itu guru harus memotivasi peserta didik agar tetap bersemangat sehingga pelajaran yang disampaikan terkesan pada anak.

Tujuan pendidikan Al-Qur'an menurut M. Quraish Shihab adalah untuk membina manusia secara pribadi dan kelompok, sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah SWT.⁴ Oleh karena itu sangat penting menghafal Al-Qur'an diajarkan di sekolah atau madrasah-madrasah, sehingga bermanfaat bagi peserta didik apabila mempelajari Al-Qur'an dan menghafalkannya. Mengingat kandungan Al-Qur'an dan Hadits banyak sekali, yaitu mengenai petunjuk dalam kehidupan manusia. Sehingga bagi mereka yang mempelajari dan menghafalnya akan

⁴ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), hlm. 179.

dijadikan nilai-nilai atau pedoman dalam hidup tentunya petunjuk bagi kehidupan umat Islam.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mengingat materi yang dihafalkan harus sempurna, karena ilmu tersebut dipelajari untuk dihafalkan, bukan untuk dipahami. Namun, setelah hafalan Al-Qur'an tersebut sempurna, maka selanjutnya ialah diwajibkan untuk mengetahui isi kandungan yang ada di dalamnya. Orang yang akan menghafal Al-Qur'an, lebih dahulu dianjurkan untuk mengetahui dan mengenal cara kerja memori (ingatan) yang dimilikinya. Sebab, ingatan sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena hanya dengan ingatan itulah, manusia bisa bahkan mampu untuk merefleksi dirinya.⁵

Setiap orang yang ingin menghafal Al-Qur'an harus mempunyai persiapan yang matang agar proses hafalan dapat berjalan dengan baik dan benar. Selain itu, persiapan ini merupakan syarat yang harus dipenuhi supaya hafalan yang dilakukan bisa memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan. Beberapa persiapan atau syarat-syarat yang harus dilakukan antara lain ialah sebagai berikut: niat yang ikhlas, meminta izin kepada orang tua atau suami, mempunyai tekad yang besar dan kuat, istiqamah, harus berguru pada yang ahli, mempunyai akhlak terpuji, berdoa agar sukses menghafal Al-Qur'an, memaksimalkan usia, dianjurkan menggunakan satu jenis Al-Qur'an dan lancar membaca Al-Qur'an.⁶

⁵ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 14-21.

⁶ *Ibid.*, hlm. 27-31

Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa menghafal tidaklah mudah karena membutuhkan ingatan yang baik. Di mana setiap orang mempunyai daya ingat yang berbeda-beda dan mempunyai teknik menghafal yang berbeda pula. Terutama harus mempunyai niat yang kuat dan persiapan yang matang untuk menghafal. Dalam hal ini baik guru maupun peserta didik diharapkan sudah mempunyai persiapan yang baik. Apabila guru sudah mempersiapkan pelajaran hafalan ini dengan baik maka akan bisa berjalan dengan baik.

Selain itu, karakteristik setiap individu itu berbeda-beda. Ada peserta didik yang tanpa adanya rangsangan dari luar sudah mempunyai ketertarikan dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an khususnya *Juz 'Amma*, namun ada juga peserta didik yang tidak mempunyai ketertarikan sama sekali terhadap mempelajari dan menghafal *Juz 'Amma* sehingga sangat dibutuhkan rangsangan dari luar yang bisa memotivasi dan menumbuhkan minat menghafalnya.

Dalam membimbing hafalan tidaklah mudah bagi guru, seorang guru harus mempunyai strategi dan metode tersendiri dalam mengajar agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan. Proses pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran. Strategi pembelajaran terkait bagaimana materi disiapkan, dan metode apa yang terbaik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut, dan bagaimana bentuk evaluasi yang tepat digunakan untuk mendapatkan umpan balik pembelajaran.⁷ Metode digunakan untuk mengolah, menyusun, dan menyajikan materi pendidikan, supaya materi dapat dengan mudah diterima

⁷ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 17.

dan ditangkap oleh peserta didik sesuai dengan karakteristik dan tahapan peserta didik.⁸

Begitu juga dengan menghafal *Juz 'Amma*, seorang pendidik harus pandai-pandai memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik akan lebih mudah untuk menghafalkan surat-surat yang ada di dalam *Juz'amma*. Selain itu seorang pendidik harus selalu memberi motivasi kepada peserta didiknya, agar lebih semangat belajar dan menghafal surat-surat dalam *Juz'amma*. Upaya peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan guna memperbaiki sistem pendidikan. Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh berbagai aspek, dan beberapa diantaranya adalah hubungan yang baik antara peserta didik dan guru.

Hal ini nampak di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel, bahwasannya lembaga ini memiliki program unggulan berupa tahfidz Al-Qur'an dengan pelaksanaan program tahfidznya pada pagi hari. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini tujuannya untuk membiasakan peserta didik agar mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf maupun tajwidnya. Namun, masih ada beberapa kendala yang dialami oleh lembaga dalam melaksanakan program ini sehingga diperlukan suatu teknik atau cara agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.⁹

Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel mengutamakan pelayanan pendidikan sebaik-baiknya kepada masyarakat khususnya umat Islam. Untuk

⁸ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 29.

⁹ Hasil observasi pada tanggal 5-6 Nopember 2019.

metode yang digunakan dalam program tahfidz Al-Qur'annya yaitu menerapkan metode muroja'ah. Hal ini tentunya mempunyai kelebihan tersendiri, yang mana anak usia sekolah dasar sudah dididik mencintai dan menghafal Al-Qur'an, sehingga ini bisa menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi orang tuanya. Meskipun guru-guru yang mengajar di sana sebagian besar bukan berasal dari lulusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah namun guru-gurunya mampu meyakinkan kepada para wali murid dengan diraihnya juara pada lomba tingkat kabupaten Tulungagung.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arifin selaku Kepala Madrasah MI Sunan Ampel dijelaskan bahwa penggunaan metode yang tepat dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Karena suatu pembelajaran yang berhasil yaitu ada umpan balik antara pendidik dan peserta didik. Dimana seorang pengajar menggunakan metode untuk mempermudah pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Begitu juga dengan menghafal Al-Qur'an, seorang pendidik harus mempunyai metode tersendiri. Pendidik harus pandai-pandai memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik akan lebih mudah untuk menghafalkan Al-Qur'an. Selain itu, seorang pendidik juga harus memberikan motivasi kepada peserta didiknya, agar lebih semangat dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an.¹¹ Bahkan berdasar data yang ada sejak dijalankan program ini, jumlah peserta didik yang mendaftar ke madrasah meningkat. Tiap tahun bisa menerima 2 rombongan belajar, sehingga oleh sekolah program ini dijadikan

¹⁰ Hasil wawancara dengan Guru Qur'an-Hadits pada tanggal 6 Nopember 2019.

¹¹ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 5 Nopember 2019.

sebagai program unggulan sekaligus dijadikan program umpan kepada orang tua untuk mendaftarkan ke madrasah ini.¹²

Sunyoto, selaku guru mata pelajaran Qur'an-Hadits di kelas IV menyatakan bahwa, program tahlidz *juz 'amma* ini merupakan pintu gerbang bagi peserta didik untuk mencintai Al-Qur'an sejak dini. Oleh karena itu, supaya peserta didik semakin semangat dan bersungguh-sungguh dalam menghafal maka perlu adanya dukungan dan dorongan yang kuat dari berbagai pihak termasuk salah satunya semua guru yang ada di MI Sunan Ampel ini. Karena sejatinya seorang guru merupakan orang tua bagi peserta didik di sekolah. Sedangkan dari guru Qur'an-Hadits sendiri harus menjadi pemberi motivasi yang paling besar karena *juz 'amma* memiliki hubungan yang sangat erat dengan mata pelajaran Qur'an-Hadits.¹³

Demikian yang terjadi di MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung, guru harus mempunyai hubungan yang baik dengan peserta didik, sebaliknya juga begitu peserta didik juga harus memiliki hubungan yang baik dengan guru dengan menghormati dan menghargainya.¹⁴

Proses tahlidz, yakni menghafal Al-Qur'an di MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung sangatlah beragam antusias dari peserta didik. Menurut guru Qur'an-Hadits antusias menghafal peserta didik terdiri dari peserta didik yang antusiasnya tinggi, sedang dan rendah, hal ini disebabkan karena anggapan peserta didik yang beragam pula. Sebagian peserta didik

¹² Ibid.

¹³ Hasil wawancara dengan Guru Qur'an-Hadits pada tanggal 6 Nopember 2019.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah pada tanggal 5 Nopember 2019.

menganggap menghafal *juz 'amma* itu mudah, sebagian peserta didik yang lain menganggap sulit.¹⁵ Kondisi ini sudah sewajarnya, karena setiap ada program yang dilaksanakan apabila dikoreksi pasti akan muncul semangat peserta rendah, sedang dan tinggi.

Mengingat pentingnya motivasi peserta didik terhadap proses belajar, guru dituntut mampu untuk menumbuhkan, meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajar peserta didik, guna memperlancar proses pembelajaran sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Berangkat dari kenyataan dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian tentang “Upaya Guru Qur'an-Hadits dalam Menumbuhkan Motivasi *Ekstrinsik* Menghafal *Juz 'Amma* pada Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Qur'an-Hadits dalam menumbuhkan motivasi *ekstrinsik* dalam menghafal *juz 'amma* peserta didik kelas IV di MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru Qur'an-Hadits dalam menumbuhkan motivasi *ekstrinsik* dalam menghafal *juz 'amma* peserta didik di MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung?

¹⁵ Hasil wawancara dengan guru Qur'an-Hadits pada tanggal 6 Nopember 2019.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan upaya guru Qur'an-Hadits dalam menumbuhkan motivasi *ekstrinsik* menghafal *juz 'amma* peserta didik di MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung.
- b. Untuk mendeskripsikan upaya faktor pendukung dan penghambat guru Qur'an-Hadits dalam menumbuhkan motivasi *ekstrinsik* dan dalam menghafal *juz 'amma* peserta didik kelas IV di MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, utamanya bagi pihak-pihak berikut ini :

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan:

- 1) Sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi pada program strata satu program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Sebagai sumbangan pikiran terhadap khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam terutama berkaitan dengan strategi menumbuhkan motivasi peserta didik dan pembelajaran Al-Qur'an.

b. Secara Praktis

1) Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar kebijakan agar memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah lain dan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah, agar menjadi sekolah yang unggulan dalam mencetak peserta didik yang berprestasi dan beragama.

2) Guru Qur'an-Hadits

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru Qur'an-Hadits sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi program hafalan *Juz 'Amma* dan termotivasi untuk meningkatkan perbaikan pembelajaran ke depannya.

3) Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan sumber belajar untuk menambah wawasan peserta didik, agar senantiasa memperbaiki dan meningkatkan hafalan *Juz 'Amma*.

4) Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan referensi atau dasar pegangan menyusun laporan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik hafalan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka kesimpulan yang didapat adalah:

1. Bahwa upaya yang dilakukan guru Qur'an Hadits dalam menumbuhkan motivasi *ekstrinsik* pada peserta didik kelas IV MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung adalah dengan memberikan ganjaran mencakup pujiyan, penghormatan, hadiah dan penghargaan; hukuman yang mendidik dan tidak ada unsur dendam; serta berupa kompetisi/persaingan baik dalam bentuk nilai atau perlombaan.
2. Bahwa faktor pendukung guru Qur'an Hadits dalam menumbuhkan motivasi *ekstrinsik* pada peserta didik kelas IV MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung diantaranya adalah suasana kelas yang kondusif, hubungan yang baik antara guru dan peserta didik, adanya kesadaran peserta didik serta motivasi dari orang tua sehingga terwujud kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dalam memotivasi peserta didik dalam menghafal juz 'amma. Sementara faktor penghambat guru Qur'an Hadits dalam menumbuhkan motivasi *ekstrinsik* pada peserta didik kelas IV MI Sunan Ampel Bono Boyolangu Tulungagung adalah lingkungan kelas kurang kondusif serta faktor perhatian orang tua (keluarga) dalam memotivasi putra-putrinya yang masih kurang.

B. Saran

Dengan melihat kesimpulan dari penelitian di atas, maka disini penulis bermaksud memberikan saran antara lain:

1. Untuk MI Sunan Ampel Boyolangu

Guru Qur'an Hadist dan guru kelas sebaiknya selalu meningkatkan upayanya dalam menumbuhkan motivasi peserta didik dalam muroja'ah maupun menambah hafalannya serta selalu menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua peserta didik untuk selalu memberikan motivasi kepada putra-putrinya dalam menghafal juz 'amma.

2. Untuk Program Studi PGMI

Skripsi ini dapat dijadikan acuan maupun pedoman kepada tenaga pendidik untuk pengetahuan terkait upaya guru Qur'an-Hadits dalam menumbuhkan motivasi *ekstrinsik* peserta didik dalam menghafal *juz 'amma*.

3. Untuk peneliti yang lain

Skripsi ini membutuhkan penelitian lebih lanjut tentang upaya guru Qur'an-Hadits dalam menumbuhkan motivasi *ekstrinsik* peserta didik dalam menghafal *juz 'amma*.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A.M, Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Al-Albrasy, Muhammad Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970, Cet. Ke-1.
- Amrullah, Fahmi. *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*, Jakarta: CV Artha Rivera, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Pretek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya* Jakarta: Kencana, 2007.
- Daradjat, Zakiyah. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, Cet. ke-1.
- Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, Cet. Ke-2.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002 .
- Djamarah,Syaiful Bahri. dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Echol, Jhon M. dan Sadily, Hasan. *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, Cet. Ke-2.
- Ghony, M. Djunaidi. dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Mustafa, Zainal. *Mengurai Variabel hingga Instrumen* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Mustaqim, dan Wahib, Abdul. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991, Cet. Ke-1.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Naim, Ngainun. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

- Nurdin, Muhammad. *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- , *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2005.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- , *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Tsurayya, Shilvi. "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan Motivasi Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Tunanetra Kelas X di MAN Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta", Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Widoyoko, S. Eko Puro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Wlodkowsky, Raymond J. dan Jaynes, Judith H. *Hasrat untuk Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 200), Cet. Ke-2.

Wulansari, Dede. “*Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik untuk Melaksanakan Shalat di SMA Islam I Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*”, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

